



BERITA RESMI STATISTIK

BPS PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

No. 53/08/52/Th VIII, 7 Agustus 2017

INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN II-2017

- ✓ Indeks Tendensi Konsumen (ITK) merupakan indeks komposit persepsi rumah tangga mengenai kondisi ekonomi konsumen dan perilaku konsumsinya berkaitan dengan situasi perekonomian pada triwulan berjalan.
- ✓ Triwulan II 2017 mengindikasikan optimisme konsumen mengenai keadaan ekonomi di Nusa Tenggara Barat. Nilai ITK Triwulan II-2017 Nusa Tenggara Barat sebesar 109,06, meningkat cukup signifikan dibandingkan triwulan I 2017 yang sebesar 97,93.
- ✓ Terjadi peningkatan pendapatan total rumah tangga di Triwulan II-2017 dibandingkan Triwulan I-2017, kondisi ini ditunjukkan oleh Indeks Pendapatan Kini Triwulan II-2017 yang bernilai 109,46.
- ✓ Secara umum, inflasi hanya sedikit memberikan dampak terhadap pengeluaran rumah tangga pada triwulan II, hal ini tercermin melalui indeks pengaruh inflasi terhadap konsumsi sebesar 104,48 dan meningkatnya volume konsumsi rumah tangga dengan indeks senilai 113,93.
- ✓ Sama halnya dengan triwulan II-2017, konsumen masih optimis akan pendapatan rumah tangganya di triwulan III-2017. Keyakinan konsumen akan peningkatan pendapatannya di triwulan mendatang diindikasikan dengan Indeks Pendapatan Mendatang sebesar 119,73.
- ✓ Rencana investasi di triwulan III-2017 berkurang dibandingkan triwulan II-2017, perilaku konsumen ini diindikasikan oleh Indeks Rencana Pembelian Barang tahan Lama, Rekreasi, dan Pesta/Hajatan sebesar 83,67.
- ✓ Berdasarkan perkembangan perekonomian di Nusa Tenggara Barat, konsumen memprediksi bahwa kondisi ekonominya di triwulan III-2017 akan lebih baik dari Triwulan II-2017, namun dengan optimisme yang sedikit lebih rendah dari optimisme di triwulan sebelumnya. Optimisme ini digambarkan oleh Indeks Perkiraan ITK Triwulan Mendatang yang bernilai 106,63.

1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan II-2017 Provinsi NTB

Berdasarkan hasil Survei Tendensi Konsumen yang dilakukan oleh BPS Provinsi NTB pada Triwulan II-2017, *Leading Indicator* yang dapat digunakan oleh pelaku ekonomi di NTB untuk menentukan strategi pemasaran maupun investasinya adalah Indeks Tendensi Konsumen. Di triwulan II-2017 ini rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Barat menyatakan bahwa secara umum kondisi perekonomian rumah tangganya meningkat dibandingkan dengan kondisi Triwulan I-2017. Optimisme konsumen ini diindikasikan oleh nilai ITK pada Triwulan II-2017 yang bernilai di atas 100 (109,06) sedangkan indeks di Triwulan I-2017 bernilai di bawah 100 (97,93).

Meningkatnya kondisi perekonomian rumah tangga didasari oleh persepsi bahwa pada triwulan II-2017 ini pendapatan total rumah tangga lebih tinggi dibandingkan pendapatannya pada Triwulan I-2017 dengan Indeks Pendapatan Kini Triwulan II-2017 mencapai 109,46, sementara indeks di triwulan I-2017 hanya sebesar 92,06. Bulan Ramadhan dan beberapa hari raya keagamaan seperti Isra' Mi'raj, Waisak, Kenaikan Isa Al Masih hingga Idul Fitri yang terjadi dalam triwulan II-2017 melandasi optimism konsumen terhadap perekonomiannya.

Inflasi atau kenaikan harga yang terjadi pada triwulan II-2017 dilaporkan sebesar 1,14 persen, dimana inflasi ini disikapi netral oleh konsumen di Nusa Tenggara Barat. Konsumen merasa bahwa inflasi tidak banyak mempengaruhi total belanja mereka, kondisi ini diindikasikan oleh besarnya Indeks Pengaruh Inflasi Terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga yang bernilai 104,48. Sikap yang sama juga terindikasi dari nilai Indeks ini di Triwulan sebelumnya yang bernilai sedikit di atas 100 (101,57). Pola ini serupa dengan keadaan beberapa triwulan sebelumnya, dimana indeks pengaruh inflasi ini cenderung tidak mempengaruhi persepsi masyarakat untuk berbelanja. Situasi ini terlihat dari Indeks Pengaruh Inflasi yang selalu berkisar 100 sejak Triwulan III-2016 hingga Triwulan II-2017.

Selain kedua indikator di atas, ITK juga dipengaruhi oleh volume konsumsi barang dan jasa. Peningkatan total pendapatan dibanding triwulan sebelumnya dibarengi dengan peningkatan volume konsumsi barang dan jasa. Jika dibandingkan dengan kondisi di triwulan sebelumnya, kenaikan volume konsumsi di Triwulan II-2017 (indeks 113,93) ini lebih tinggi dibandingkan dengan kenaikan volume konsumsi di Triwulan I-2017 (indeks 107,28).

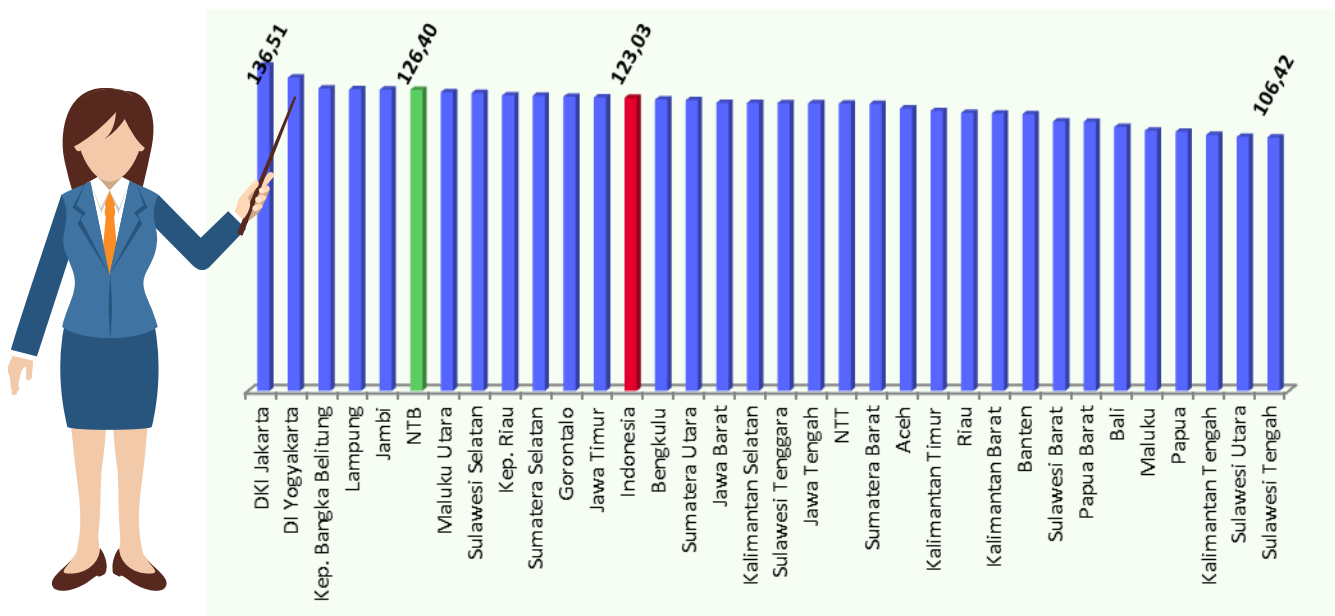
Jika ditinjau menurut komponen konsumsi, hampir semua indeks menunjukkan angka di atas 100, kecuali indeks untuk akomodasi. Indeks yang meningkat sangat signifikan yaitu indeks untuk bahan makanan, indeks makanan dan minuman jadi, dan indeks untuk pakaian, yang masing-masing bernilai 126,19; 107,47 dan 128,38. Kondisi tersebut utamanya dipengaruhi oleh adanya Bulan Suci Ramadhan dimana secara umum konsumsi makanan mengalami peningkatan, serta tingginya pembelian pakaian untuk menyambut hari Hari Raya Idul Fitri.

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK Triwulan I-2017	ITK Triwulan II-2017
(1)	(3)	(3)
Pendapatan rumah tangga kini	92,06	109,46
Pengaruh kenaikan harga/Inflasi terhadap Pengeluaran RT	101,57	104,48
Volume konsumsi Barang & Jasa (bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan dan bukan makanan;pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan dan rekreasi	107,28	113,93
Indeks Tendensi Konsumen	97,93	109,06

Secara nasional, ITK di triwulan II-2017 bernilai di atas 100 (ITK = 115,92) yang menunjukkan optimisme konsumen bahwa kondisi perekonomian mereka di triwulan ini lebih baik dibandingkan kondisi Triwulan I-2017. ITK provinsi NTB di triwulan II-2017 berada di bawah angka nasional seperti halnya pada triwulan sebelumnya. Pada triwulan ini tidak ada provinsi yang ITKnya di bawah 100, ITK tertinggi terdapat di Jawa Timur dengan nilai indeks 123,21 dan yang terendah di Provinsi Lampung dengan indeks sebesar 104,10.

Grafik 1.
ITK Triwulan II-2017 Menurut Provinsi dan Nasional



2. Perkiraan ITK Provinsi NTB Pada Triwulan III-2017 Yang Akan Datang

Salah satu fungsi ITK adalah sebagai indikator dini yang memberikan prediksi mengenai kondisi perekonomian di masa yang akan datang. Indeks komposit yang mencerminkan prediksi tersebut adalah Indeks Perkiraan ITK mendatang yang juga dikumpulkan dari Survei Tendensi Konsumen. Perkiraan ITK Triwulan III-2017 tercatat meningkat, namun dengan optimisme sedikit menurun dibandingkan triwulan II, dimana konsumen Nusa Tenggara Barat memberikan persepsi bahwa kondisi perekonomian mereka di Triwulan III-2017 akan lebih baik dari Triwulan II-2017 dengan indeks sebesar 106,63. Perkiraan meningkatnya kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan III-2017 terutama didorong oleh persepsi akan meningkatnya pendapatan rumah tangga di Triwulan III-2017 yang terindikasi melalui Indeks Pendapatan Mendatang sebesar 119,73.

Kendati pendapatan konsumen pada triwulan mendatang diprediksi akan mengalami peningkatan namun agaknya konsumen belum berencana untuk melakukan investasi atau pembelian barang modal di triwulan mendatang. Hal ini tercermin dari Indeks Rencana Pembelian Barang Tahan Lama, Rekreasi dan Pesta/hajatan hanya bernilai 83,67 yang berarti konsumen merasa bahwa triwulan III-2017 bukanlah waktu yang tepat untuk melakukan pembelanjaan barang tahan lama. Sinyal yang diberikan oleh konsumen ini dapat disikapi oleh produsen dengan tidak melakukan ekspansi maupun peningkatan produksi yang berlebihan di Triwulan III-2017.

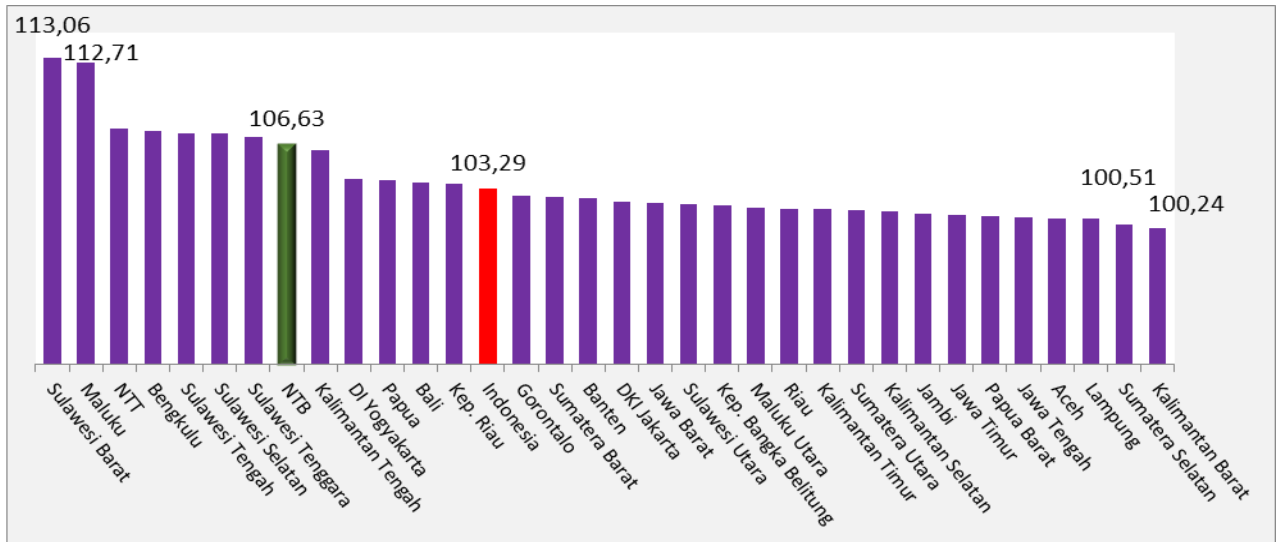
Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan III-2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triwulan III-2017
(1)	(2)
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	119,73
Rencana pembelian barang-barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan	83,67
Perkiraan ITK Triwulan III-2017	106,63

Perkiraan ITK Provinsi NTB untuk triwulan III-2017 mendatang cukup optimis dibandingkan dengan perkiraan nasional, dimana perekonomian secara nasional diperkirakan masih akan relatif sama dengan triwulan II.

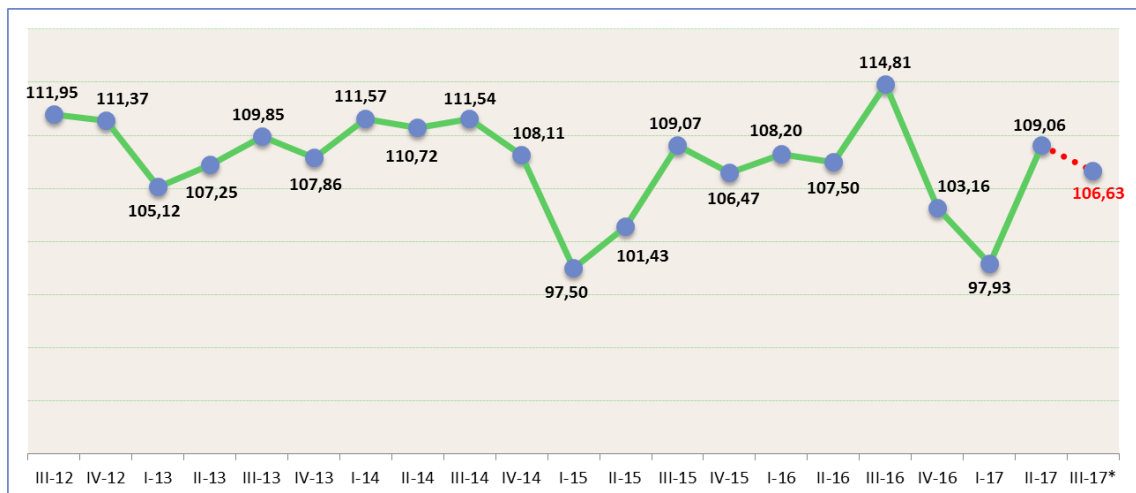
Angka perkiraan ITK provinsi NTB di triwulan mendatang berada pada posisi delapan dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia. Secara umum Provinsi Sulawesi Barat dan Provinsi Maluku merupakan provinsi yang sangat optimis dengan kondisi perekonomiannya pada triwulan mendatang. Sedangkan provinsi lainnya memberikan persepsi netral sebagaimana tercermin dalam ITK mendatang Indonesia yang berada pada kisaran sedikit di atas 100.

Grafik 2.
Perkiraan ITK Triwulan III-2017 Mendatang
Menurut Provinsi dan Nasional



Jika dilihat pola persepsi konsumen Provinsi NTB sejak triwulan III-2012 hingga saat ini, optimisme tertinggi terjadi pada Triwulan III-2016 dengan ITK sebesar 114,81. Optimisme yang terjadi pada Triwulan II-2017 pernah terjadi juga pada Triwulan III-2015, dan tak hanya itu perkiraan ITK triwulan III-2017 pun hampir mendekati dengan ITK Triwulan IV-2015.

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan III-2012 s.d. Triwulan II-2017 dan Perkiraan Triwulan III-2017



Lampiran

Tabel Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Provinsi se Indonesia

Provinsi	ITK Triwulan I 2017	ITK Triwulan II 2017	Perkiraan ITK Triwulan III 2017
Aceh	101,68	108,18	101,03
Sumatera Utara	101,24	104,18	101,59
Sumatera Barat	99,93	109,67	102,63
Riau	101,99	109,36	101,74
Jambi	105,37	108,74	101,33
Sumatera Selatan	101,62	114,67	100,51
Bengkulu	103,93	111,05	107,59
Lampung	101,81	104,10	101,00
Kep. Bangka Belitung	98,34	108,25	101,98
Kep. Riau	96,88	106,02	103,65
DKI Jakarta	100,84	116,97	102,27
Jawa Barat	104,50	118,59	102,19
Jawa Tengah	102,05	114,74	101,08
DI Yogyakarta	104,13	122,35	103,96
Jawa Timur	104,30	123,21	101,25
Banten	108,42	112,85	102,52
Bali	103,91	110,81	103,74
NTB	97,93	109,06	106,63
NTT	97,03	107,83	107,74
Kalimantan Barat	99,82	107,23	100,24
Kalimantan Tengah	103,81	107,44	106,17
Kalimantan Selatan	101,45	105,40	101,52
Kalimantan Timur	100,35	106,68	101,71
Sulawesi Utara	89,89	106,62	102,07
Sulawesi Tengah	97,96	106,42	107,39
Sulawesi Selatan	101,02	112,27	107,37
Sulawesi Tenggara	98,57	111,59	107,10
Gorontalo	104,71	115,75	102,75
Sulawesi Barat	100,58	113,15	113,06
Maluku	98,26	109,24	112,71
Maluku Utara	101,71	115,17	101,82
Papua Barat	98,57	106,35	101,18
Papua	92,84	108,83	103,86
Indonesia	102,27	115,92	103,29

DATA

mencerdaskan bangsa



*BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT*

Jl. Gunung Rinjani No. 2 Mataram 83125
Tlp. (0370) 621385 Fax. (0370) 623801
E-mail : bps5200@bps.go.id
Homepage : <http://ntb.bps.go.id>

Contact person :
ISA, SE. MM.
Kepala Bidang NWAS
BPS Provinsi NTB